

Pendampingan Belajar Saat Pandemi Covid-19 Guna Meningkatkan Motivasi Belajar di SDN Makamhaji 03

Andrian Iswanto

FKIP, Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: andriyan.mitoa82@gmail.com

Abstrak—Penyebaran Covid-19 di Indonesia mempengaruhi berbagai sektor kehidupan, tak terkecuali Pendidikan. Kegiatan belajar mengajar baik di tingkat SD, SMP, SMA maupun Perguruan Tinggi (Universitas) dilaksanakan dengan pembelajaran daring (online). Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 ini merupakan salah satu upaya pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi serta minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Pendampingan belajar berlokasi di SDN Makamhaji 03 Surakarta. Metode pendampingan belajar yang digunakan adalah dengan memberikan pendampingan belajar secara langsung, yakni mahasiswa dan siswa melakukan proses belajar mengajar secara tatap muka dan langsung. Target yang hendak dicapai dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa SDN Makamhaji 03 di masa pandemi covid-19 serta menambah waktu belajar karena pemberlakuan skema belajar selang seling per kelas. Hasilnya siswa menjadi semangat dan termotivasi untuk terus belajar serta memanfaatkan waktu dengan baik di masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Covid-19, Pengabdian Masyarakat, Bimbingan Belajar, Pendekatan Lingkungan, Motivasi

Abstract—The spread of Covid-19 in Indonesia affects various sectors of life, including education. Teaching and learning activities at elementary, junior high, high school and university levels are carried out with online learning. Learning assistance during the covid-19 pandemic is one of the efforts to implement the tri dharma of higher education in community service. This is done to increase student motivation and interest in learning activities. Learning assistance is located at SDN Makamhaji 03 Surakarta. The learning assistance method used is by providing direct learning assistance, namely students and students conducting the teaching and learning process face-to-face and directly. The target to be achieved in this community service is to increase the interest and motivation of students of SDN Makamhaji 03 during the covid-19 pandemic and increase learning time due to the implementation of alternating learning schemes per class. As a result, students become enthusiastic and motivated to continue learning and make good use of time during the covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, Community Service, Tutoring, Environmental Approach, Motivation

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang merebak sejak Maret 2020 mengakibatkan banyak korban yang meninggal, jumlah kasusnya pun semakin meningkat dan terus bertambah sampai sekarang (Lisnawati et al., 2020). Peraturan pemerintah No. 21 tahun 2020 dikeluarkan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses penyebaran covid-19 melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang meliputi peliburan tempat kerja dan sekolah, pembatasan kegiatan di fasilitas umum serta pembatasan kegiatan keagamaan (Musolin & Nisa', 2021). Pendidikan merupakan salah satu sektor yang terkena dampak covid-19, hal ini dibuktikan dengan perubahan skema pembelajaran pada semua jenjang baik SD, SMP, SMA serta Pendidikan Tinggi (universitas) yang biasanya secara tatap muka dan langsung di ruang kelas dialihkan serta mulai diadaptasikan ke pembelajaran *online* (daring) karena Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Handayani et al., 2021). SD Negeri Makamhaji 03 merupakan sekolah dasar yang terletak di Makamhaji, Kartasura, Surakarta yang turut terkena dampak dari covid-19. Sejak 2021 melalui Surat Edaran (SE) Mendikbudristek Nomor 2 tahun 2022 tentang Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas dapat dilaksanakan dengan jumlah peserta didik 50% dari kapasitas ruang kelas pada satuan pendidikan yang berada di daerah dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 2. SDN Makamhaji 03 mulai beralih melaksanakan kegiatan pembelajaran secara langsung dengan peserta didik terbatas. Namun, permasalahannya adalah kebiasaan pembelajaran online mengakibatkan siswa cenderung menjadi kurang motivasi untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melalui kegiatan “Komadiksi Mengajar” berinisiatif untuk melaksanakan pengabdian melalui kegiatan pendampingan belajar di SDN

Makamahaji 03. Pendampingan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang yang bersifat konsultatif, interaktif, komunikatif, motivative dan negusiatif (Rahayu & Firmansyah, 2019). Belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sadar guna mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang dipelajari sebelumnya sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Rustantono, 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendampingan belajar adalah bimbingan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan diri, kebiasaan, sikap dan kebiasaan belajar yang tepat bagi dirinya untuk dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan serta persiapan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Keberhasilan dari pendampingan belajar ini ditandai dengan meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa serta menambah waktu belajar karena pemberlakuan skema belajar terbatas dengan durasi waktu yang singkat di SDN Makamahaji 03.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai tanggal 27 September-09 Oktober 2021 dengan estimasi 4 kali pertemuan di SDN Makamahaji 03. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendampingan belajar secara luring yang dikemas dengan menyenangkan dan sesuai kebutuhan dari siswa. Tim pengabdian adalah 2 mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin (PTM), 1 Mahasiswi Pendidikan Teknik Informasi dan Komunikasi (PTIK), dan 1 Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra FKIP Universitas Sebelas Maret. Kegiatan pendampingan belajar ini memiliki target, Adapun target yang ingin dicapai adalah meningkatkan minat dan motivasi serta menambah durasi belajar siswa ditengah kebijakan PPKM yang mengakibatkan terbatasnya waktu dan tempat untuk berkumpul melakukan kegiatan belajar mengajar. Evaluasi hasil dari pengabdian ini dilihat dari tingkat keberhasilan dan peningkatan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan belajar di masa pandemi covid-19 di SDN Makamahaji adalah pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu realisasi dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Pendampingan belajar ini dimaksudkan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar serta menambah durasi belajar siswa karena penerapan kelas yang bergantian tiap harinya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Pahmi (2021) bahwa motivasi belajar siswa under achiever dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat (Pahmi et al., 2021).



Gambar 1. Proses Kegiatan Pendampingan Belajar

Sumber: Data Primer Tahun 2021

Selama pendampingan belajar, peneliti mengajar siswa-siswi kelas 5 dan 6 dengan hari yang berbeda sesuai jadwal yang diterapkan sekolah. Adapun jadwal formal untuk kelas 5 adalah hari selasa, sedangkan untuk kelas 6 libur sehingga untuk hari selasa pendampingan belajar difokuskan untuk kelas 6. Sedangkan untuk kelas 6 jadwal formal adalah hari rabu, sehingga pendampingan

sekaligus penambahan waktu belajar difokuskan untuk kelas 5. Materi yang diajarkan mengikuti arahan dari wali kelas, untuk kelas 5 materi yang diajarkan adalah matematika tentang operasi bilangan campuran sedangkan kelas 6 materi yang diajarkan adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang sistem peredaran tubuh manusia. Skema pendampingan dilaksanakan seperti pembelajaran pada umumnya, peneliti akan menyampaikan materi kemudian untuk mengukur pemahaman siswa peneliti memberikan soal untuk dikerjakan. Tidak hanya sebatas memberi tugas, peneliti kemudian akan berkeliling memantau sekaligus menanyakan materi yang dipahami.



Gambar 2. Peneliti Berkeliling Mendampingi Siswa

Sumber: Data Primer 2021

Awal pertama melakukan pendampingan belajar, tidak bisa dipungkiri peneliti bahwa adanya wabah covid-19 ditambah pemberlakuan PPKM dalam kegiatan pembelajaran mengakibatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar menjadi turun. Mempertimbangkan hal tersebut, peneliti berinisiatif menerapkan pendampingan belajar yang menyenangkan dan mengasikkan selain itu pula menerapkan sistem *reward*. *Reward* yang diberikan berupa jajanan ringan, snack kepada siswa yang berani maju mengerjakan ke depan di papan tulis, siswa yang menjawab soal benar semua, siswa teraktif. Hasil yang diperoleh dari penerapan pendampingan belajar secara langsung di SDN Makamhaji 03 mengalami peningkatan yang cukup bagus, hal ini dibuktikan dengan antusias siswa yang berebut untuk maju ke depan mengerjakan soal. Siswa menjadi lebih termotivasi ketika belajar secara bersama-sama, bahkan beberapa siswa mengatakan bahwa pembelajaran dengan model pendampingan belajar seperti ini cukup efisien dan efektif untuk menambah motivasi serta waktu belajar. Dengan terciptanya minat dan motivasi yang tinggi ini, harapannya siswa SDN Makamhaji 03 akan memiliki kemauan untuk belajar dan memperjuangkan cita-cita sehingga akan mempengaruhi hasil belajar walau di tengah pandemi covid-19.



Gambar 3. Pemberian *Reward* Kepada Siswa

Sumber: Data Primer 2021

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan pendampingan belajar di SDN Makmahaji 03, peneliti menyimpulkan bahwa pendampingan belajar sangat efektif dilaksanakan dalam kondisi pandemi covid-19 karena pendampingan belajar ini memberikan kontribusi dengan meningkatnya kembali minat dan motivasi siswa dalam belajar yang sebelumnya sempat turun akibat dampak dari pembelajaran *online*. Selama proses pendampingan belajar, peneliti mengaplikasikan beberapa strategi dalam menumbuhkan kembali minat dan motivasi belajar siswa, adapun diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi, motivasi diberikan kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan harapannya siswa akan mengerti arah dari kegiatan pembelajaran. Kemudian selain itu, memberikan pujian terhadap tugas-tugas yang sudah diselesaikan siswa menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa dalam belajar.
2. Pembelajaran harus menyenangkan dan mengasikkan tapi selain itu peneliti juga harus memeberikan penilaian sebagai wujud apresiasi atas tugas yang dikerjakan. Apresiasi diberikan dalam bentuk motivasi dan *reward* secara langsung atas keaktifan, semangat selama proses pendampingan belajar. Hal ini dilaksanakan guna mendorong siswa agar termotivasi belajar walaupun pandemi covid-19 dengan pola bimbingan belajar yang menyenangkan.

REFERENCES

- Handayani, S. L., Khairil, K., & Kusmajid, K. (2021). Peningkatan Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis Literasi Pada Era Pandemi Covid-19. *International Journal of Public Devotion*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26737/ijpd.v4i1.2238>
- Lisnawati, E., Niardiansyah, N., Yuliana, L., & Hasan, F. M. (2020). Pendampingan Belajar Dengan Pendekatan Lingkungan Bagi Siswa Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 1(1), 9–14. <https://doi.org/10.37373/bemas.v1i1.42>
- Musolin, M., & Nisa', K. (2021). Pendidikan Masa Pandemi Covid 19: Implementasi Konsep Tri Pusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4134–4144. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1316>
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 55–59. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2019). Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p17-25.36>
- Rustantono, H. (2021). Pendampingan Kualitas Pendidikan di Era Pandemi. *Madaniya*, 2(4), 355–360.